

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran *Volunteer* Bina Desa dalam upaya penguatan karakter 'KITA PEKA' (Studi pada Anak Desa Binaan Yayasan Pemuda Peduli di Desa Pacet Kabupaten Bandung), dapat disimpulkan beberapa hal penting yang menjawab ketiga rumusan masalah penelitian.

Program penguatan karakter 'KITA PEKA' pada anak desa binaan, menunjukkan bahwa program ini telah dirancang secara komprehensif melalui empat tahapan utama yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Tujuan utama program adalah menanamkan nilai Kreatif, Ingin tahu, Tanggung jawab, Aktif, Percaya diri, Empati, dan Kerja sama kepada anak-anak binaan. Program ini memadukan kegiatan pembelajaran akademik dengan aktivitas berbasis karakter, seperti diskusi, permainan edukatif, praktik kerja kelompok, hingga *storytelling*. Implementasi berjalan efektif karena adanya dukungan Yayasan Pemuda Peduli, keterlibatan *Volunteer*, serta partisipasi aktif anak-anak desa binaan. Program ini terbukti relevan dengan kebutuhan anak-anak, meskipun masih menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu, dan keterbatasan fasilitas belajar yang berdampak pada efektivitas pembelajaran.

Peran *Volunteer* dalam penguatan karakter 'KITA PEKA', menunjukkan bahwa *Volunteer* memiliki peran yang sangat penting sebagai Tutor dan Fasilitator. Sebagai Tutor, *Volunteer* bertanggung jawab dalam penyampaian materi pembelajaran dan persiapan bahan ajar dengan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia TK-SD. Mereka menerapkan strategi komunikasi yang bervariasi, mulai dari penggunaan bahasa sehari-hari hingga interaksi langsung yang membuat anak lebih responsif. Sementara itu, sebagai Fasilitator, *Volunteer* berperan dalam mendampingi dan mengarahkan anak-anak agar pembelajaran berjalan kondusif, termasuk menyiapkan media pembelajaran, melakukan dokumentasi, dan memberikan pendampingan individual bagi anak

yang mengalami kesulitan. Kedua peran ini saling komplementer dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung pengembangan karakter anak. Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan pengalaman mengajar dan konsistensi kehadiran, peran *Volunteer* dalam program Bina Desa menunjukkan bahwa keberhasilan penguatan karakter sangat bergantung pada keterlibatan dan keteladanan *Volunteer*, dengan komitmen dan pendekatan emosional yang terbangun, *Volunteer* mampu menjadi agen perubahan yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak-anak Desa Pacet.

Perubahan karakter anak setelah diberikan penguatan karakter 'KITA PEKA' menunjukkan adanya perkembangan positif. Dalam aspek Keatif, terdapat peningkatan sederhana meskipun masih membutuhkan penguatan lebih lanjut. Aspek Ingin tahu menunjukkan perkembangan yang lebih baik, ditandai dengan meningkatnya frekuensi anak mengajukan pertanyaan ketika menghadapi materi yang tidak dipahami. Perkembangan paling signifikan terlihat pada aspek Tanggung jawab, dimana anak-anak mampu menyelesaikan tugas dengan inisiatif sendiri dan mulai bertanggung jawab atas tindakan mereka. Aspek Aktif juga menunjukkan kemajuan positif dengan meningkatnya kemampuan adaptasi anak terhadap materi pembelajaran baru dan tingginya motivasi belajar. Sementara itu, aspek Percaya diri menunjukkan hasil yang beragam, dimana sebagian anak masih menunjukkan keraguan namun terdapat peningkatan kemandirian dan keberanian menyampaikan pendapat. Aspek Empati berkembang dengan baik, ditandai meningkatnya kepedulian anak terhadap lingkungan sekitar dan sikap toleransi terhadap sesama. Terakhir, aspek Kerja sama menunjukkan perkembangan paling konsisten, dimana anak-anak menjadi lebih mudah berinteraksi dengan orang lain dan mampu menyelesaikan tugas secara kolaboratif. Hal ini membuktikan bahwa program Bina Desa efektif dalam mendukung pembentukan karakter anak-anak Desa Pacet.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat direkomendasikan, sebagai berikut:

Anisa Nurrohmah, 2025

PERAN VOLUNTEER BINA DESA DALAM UPAYA PENGUATAN KARAKTER 'KITA PEKA' (Studi pada Anak Desa Binaan Yayasan Pemuda Peduli di Desa Pacet Kabupaten Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Yayasan Pemuda Peduli

Perlu dilakukan perbaikan mendasar dalam aspek perencanaan program dengan memperpanjang durasi implementasi dari tiga bulan menjadi minimal enam sampai dua belas bulan dengan frekuensi pertemuan perlu ditingkatkan menjadi minimal 2-3 kali per bulan untuk memberikan waktu yang cukup bagi proses penguatan nilai karakter pada anak. Selain itu, sistem seleksi *Volunteer* perlu diperkuat dengan menetapkan kualifikasi minimal seperti latar belakang pendidikan atau pengalaman dalam bidang pendidikan anak, serta memberikan pelatihan intensif tentang teknik pembelajaran anak usia SD, manajemen kelas, dan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai 'KITA PEKA'.

b. *Volunteer* Bina Desa

Volunteer sebagai tutor perlu mengembangkan kemampuan dalam merancang pembelajaran yang lebih interaktif dan *student-centered* dengan mengurangi penggunaan metode *lecturing* dan PowerPoint yang monoton. *Storytelling*, *role playing*, dan *hands-on activities* dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi anak-anak. *Volunteer* sebagai fasilitator perlu memperkuat kemampuan observasi dan *assessment* untuk dapat mengidentifikasi kebutuhan individual anak dan memberikan dukungan yang tepat. *Volunteer* diharapkan dapat menjaga konsistensi kehadiran dan meningkatkan kemampuan pedagogis, baik melalui pengalaman langsung maupun pelatihan tambahan. Koordinasi dan komunikasi antar *Volunteer* juga perlu diperkuat melalui evaluasi rutin setiap selesai pembelajaran untuk *sharing* pengalaman, identifikasi masalah, dan pencarian solusi bersama.

c. Penelitian Selanjutnya.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas *Volunteer* dalam program pendidikan karakter dapat memberikan *insight valuable* untuk pengembangan program serupa. Selain itu, penelitian tentang perspektif orang tua dan masyarakat terhadap program juga penting untuk memahami dampak sosial yang lebih luas dari implementasi program pendidikan karakter di desa.